

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor penyebab kekerasan perempuan dan anak di Kabupaten Tangerang adalah faktor ekonomi, rendahnya Pendidikan, dan budaya patriarki yang sudah mempengaruhi budaya hukum Masyarakat. Faktor perselingkuhan menyebabkan suami sering melakukan kekerasan terhadap istrinya untuk menutupi perselingkuhannya.
2. Langkah- langkah DP3A dalam mengatasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Tangerang dengan memberikan bimbingan dan pemulihan. DP3A melakukan sosialisasi dan penyuluhan, agar masyarakat mengetahui dan mengenali bahaya kekerasan terhadap perempuan dan anak di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial, baik fisik, psikis, termasuk kekerasan seksual. Peran DP3A yaitu menerima pelaporan praktik kekerasan terhadap perempuan dan anak, pendampingan dan penyembuhan dan bantuan hukum.
3. Faktor pendukung DP3A Kabupaten Tangerang dalam mengatasi kekerasan perempuan dan anak dengan melakukan berbagai

program dan kegiatan dan juga memiliki sistem informasi sayang barudak (SISABAR) yang berbasis website untuk pengaduan korban kekerasan yang akan di proses dengan cepat dan ditangani langsung oleh DP3A, P2TP2A dan Lembaga lainnya. Pengaduan berbasis online ini memudahkan masyarakat yang memiliki kesulitan dalam biaya dan ketidak jangkauan lokasi korban ke DP3A. Kendala DP3A Kabupaten Tangerang dalam menjalankan peran nya untuk mengatasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yakni kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kekerasan di lingkungan sekitar dan kurangnya keterbukaan informasi dari korban. Penyebab kekerasan di lingkungan rumah karena minimnya ilmu agama, Pendidikan, faktor ekonomi dan juga pola pikir masyarakat yang beranggapan bahwa kasus kekerasan di rumah merupakan aib yang tidak boleh orang lain mengetahuinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka bisa dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi DP3A Kabupaten Tangerang untuk lebih giat melakukan sosialisasi di lingkungan masyarakat terutama di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

2. Diharapkan bagi masyarakat kabupaten Tangerang untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak dan memberikan dukungan kepada para korban tindak kekerasan.
3. Diharapkan semua pihak yang ada di Kabupaten Tangerang agar dapat berpartisipasi dengan DP3A Kabupaten Tangerang untuk mencegah kekerasan terhadap perempuan dan anak.